

NEWS HEADLINES

- JSMR raih dana Rp780 miliar
- DSSA peroleh pinjaman USD370 juta
- TRAM akan melakukan rights issue
- TRAM akan terbitkan surat utang USD250 juta
- BBTN targetkan 800.000 unit rumah tahun 2019
- BABP targetkan kredit UKM meningkat 50%
- Fitch afirmasi peringkat BBB untuk BDMN
- NAGA naikkan harga penawaran
- TIFA akan bagikan dividen Rp7 per saham
- ASRI bukukan laba bersih 1Q19 Rp159,33 miliar
- ACES buka gerai baru di Medan
- RANC akan bagikan dividen Rp7 per saham
- BISI akan bagikan dividen Rp100/saham
- BISI targetkan pendapatan dan laba meningkat 27% dan 24%
- SMSM akan bagikan dividen interim Rp10 per saham
- TFCO targetkan penjualan tahun 2019 naik 5%
- Pendapatan 1Q19 TFCO turun 16% YoY
- ALDO bukukan laba bersih 1Q19 Rp10,85 miliar
- WOOD siapkan belanja modal Rp300 miliar
- Harga IPO Hotel Fitra Rp102 per saham

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6005/5976/5919
Resistance Level	6090/6147/6176
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6033.142	-65.832	18322.325	17093.584
LQ-45	944.857	-14.307	5879.472	12428.329

MARKET REVIEW

Saham-saham di Asia Timur bergerak menanjak pada perdagangan Selasa (28/05) ditengah sentimen pasar yang masih dibayangi oleh isu perang dagang AS-Cina. Bursa Shanghai Cina ditutup naik 0,61% ditengah harapan investor akan adanya kebijakan stimulus pemerintah untuk mendorong perekonomian ditengah perang dagang dengan AS. Perkembangan terbaru, Cina mengindikasikan untuk tidak akan begitu saja tunduk terhadap tuntutan AS, terutama yang berhubungan dengan bagaimana Cina menggerakkan perekonomian. Sejauh ini, isu perang dagang AS-Cina bergeser dari surplus Cina terhadap AS yang terlalu tinggi, menjadi isu kekayaan intelektual dan subsidi terhadap perusahaan pemerintah, juga akses pasar terhadap perusahaan asing. Di sisi lain, Donald Trump mengatakan bahwa perdamaian dengan Cina tidak akan terjadi dalam waktu singkat. Namun, saham di Nikkei 225 ditutup menanjak 0,37% setelah Trump menyelesaikan lawatannya ke Tokyo. Berbeda dengan Cina, pembicaraan dagang AS-Jepang berlangsung bersahabat dan investor memperkirakan lebih mudah untuk mencapai kesepakatan dagang kedua belah pihak. Di sisi lain, saham di indeks Kospi dan Hang Seng juga naik masing-masing 0,23% dan 0,20%.

IHSG bergerak mixed dimana dibuka naik dan menembus 6.100 namun pergerakan tersebut berbalik arah dan ditutup turun lebih dari 1% di 6.033. Pergerakan indeks sejalan dengan saham-saham big caps yang mengalami koreksi seperti BBRI dengan -2,81%, diikuti BBNI dan BMRI yang turun masing-masing 6,32% dan 4,53%. Sedangkan, TLKM juga melemah 3,40%. Tetapi, BBKA menguat 0,9%. Investor asing mencatatkan jual bersih Rp297,57 miliar di pasar regular dan rupiah cenderung stabil di kisaran Rp14.375 per dolar AS. Volume perdagangan cenderung lebih sepi dibandingkan sebelumnya, menjelang libur lebaran.

Bursa Eropa diperkirakan kembali melanjutkan rally pada perdagangan Selasa (28/05) setelah selesainya pemilu parlemen Eropa, focus investor berpindah pada sentiment Brexit. Minggu lalu, PM Theresa May telah mengumumkan untuk mengundurkan diri pada 7 Juni 2019 mendatang akibat gagalnya proses Brexit dan proposal tersebut telah ditolak tiga kali oleh parlemen. Pendukung keras Brexit, Boris Johnson memiliki peluang lebih besar untuk menggantikan May. Jika terpilih, maka peluang Inggris untuk terus mempunyai hubungan ekonomi erat dengan Eropa menjadi tipis. Meskipun demikian, Menlu Inggris Jeremy Hunt mengatakan akan Inggris akan dirugikan jika gagal mencapai kesepakatan dengan Eropa, namun menekankan kesepakatan Brexit sebelumnya yang ditandatangani May harus diubah.

MARKET VIEW

Pemerintah akan mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) tentang skema pengelolaan aset negara secara terbatas oleh swasta untuk mendukung pembangunan infrastruktur. Proyek yang dimungkinkan menggunakan skema ini yaitu proyek infrastruktur yang masih baru dan badan usaha yang telah memberikan uang muka kepada pemerintah. Adapun konsepnya yaitu pencarian mitra strategis yang bisa mengoperasikan proyek selama 20-23 tahun ke depan, atau tergantung dengan kesepakatan konsesi. Skema lainnya untuk mempercepat pembangunan infrastruktur dengan melibatkan swasta yaitu Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

Sisi lainnya berkenaan dengan pembangunan infrastruktur, Pemerintah menyebutkan tidak melakukan penambahan Proyek Strategis Nasional (PSN) di tahun 2019. Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution menyarankan untuk menyelesaikan proyek dan program yang telah disusun daripada melakukan penambahan. Pemerintah juga akan fokus pada kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) guna melengkapi pembangunan infrastruktur.

Dari eksternal, perang dagang AS dengan Cina yang di kobarkan oleh Presiden Donald Trump telah membuat cemas para petani di AS. Para petani menghadapi dampak negatif yang parah. Guna mengurangi beban yang dipikul pemerintahan Donald Trump mengumumkan paket bantuan baru sebesar USD 16 miliar dalam upaya untuk menjaga para petani tetap dapat melanjutkan hidup. Kendati Trump berucap AS akan menerima ratusan miliar dolar dari tarif dan biaya yang dikenakan kepada Cina. Trump menuduh Cina menargetkan petani AS sejak awal konflik dagang pada 2018 dan menyarankan Cina akan membayar bantuan tersebut. Kendati pada pernyataan lainnya, Trump tetap menyuarakan optimisme mencapai kesepakatan dagang dengan Cina, meski terjadi ketegangan tarif baru.

Selama pertemuan antara Jepang-AS, Trump sempat mengatakan bahwa kesepakatan dagang kedua negara akan tercapai pada Agustus. Komentar dovish Trump mengenai perdagangan dalam pertemuannya baru-baru ini dengan perdana menteri Jepang hanya sedikit memberikan harapan sesaat ke pasar, karena sisi lain sikap Trump kerap kali juga mengeluarkan pernyataan yang kontroversi mengenai perang dagang dengan Cina.

Setelah pasar saham Indonesia pada Selasa terjadi aksi ambil untung, satu sisi jelang libur panjang Idul Fitri diperkirakan pasar cenderung bergerak melambat. Karena investor akan mengambil sikap untuk meyelamatkan portofolio yang dimiliki guna untuk mengantisipasi ketidakpastian yang mungkin muncul terutama dari pasar global.

Jasa Marga (JSMR) mendapatkan suntikan dana dalam bentuk ekuitas sebesar Rp780 miliar dari penerbitan instrumen kontrak investasi kolektif dana investasi infrastruktur atau KIK Dintra dengan underlying saham anak usaha. Pada April 2019, JSMR bersama Mandiri Manajemen Investasi (MMI) meluncurkan DINFRA Toll Road mandiri-001. Instrumen tersebut merupakan wadah berbentuk kontrak investasi kolektif yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya sebagian besar diinvestasikan pada aset infrastruktur dalam bentuk ekuitas oleh manajer investasi. Dana yang diraih tersebut akan digunakan untuk berinvestasi di ruas tol Gempol-Pandaan yang dikelola oleh Jasa Marga Pandaan Tol (JPT).

Dian Swastatika Sentosa (DSSA) memperoleh pinjaman sindikasi hingga USD370 juta yang akan digunakan untuk membiayai ekspansi. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 7 tahun dengan bunga LIBOR 3 bulan ditambah 4,2% per tahun. Utang baru ini diperkirakan akan meningkatkan rasio utang terhadap ekuitas sekitar 9,5%. Sementara itu, DSSA telah mengkonversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Smartfren Telecom (FREN) dengan total nominal Rp600 miliar menjadi 6 miliar saham atau setara 3% dalam emiten tersebut.

Trada Alam Minera (TRAM) berencana melakukan rights issue dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 100 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham atau 201,43% dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta 17,375 miliar waran seri II. RUPSLB akan diselenggarakan pada 5 Juli 2019. Perseroan akan menggunakan dana yang diperoleh untuk pengembangan atau ekspansi usaha dan atau pelunasan sebagian dan atau seluruh utang dan atau modal kerja.

Trada Alam Minera (TRAM) berencana menerbitkan surat utang (notes) sebesar-besarnya USD250 juta dengan bunga 12,5% per tahun dan jangka waktu 5 tahun. RUPSLB akan diselenggarakan pada 5 Juli 2019.

Bank Tabungan Negara (BBTN) menargetkan pembangunan 800.000 unit rumah tahun 2019. Untuk itu, perseroan terus memperkuat permodalan. Pada 2020, modal inti ditargetkan mencapai Rp30 triliun dan masuk kategori BUKU IV.

Fitch Ratings Indonesia telah mengafirmasi peringkat jangka panjang issuer default rating (IDR) Bank Danamon (BDMN) pada level idBBB. Peringkat-peringkat support lainnya juga telah diafirmasi dan outlook untuk peringkat jangka panjang stabil. Fitch Ratings Indonesia juga telah memberikan peringkat obligasi rupiah senior tanpa jaminan BDMN, yakni peringkat nasional jangka panjang untuk obligasi berkelanjutan I Rp5 triliun di AAA(idn), peringkat nasional jangka panjang untuk obligasi berkelanjutan I tahap I dengan tenor 370 hari di AAA(idn), dan peringkat nasional jangka panjang untuk obligasi berkelanjutan I tahap I dengan tenor 3 tahun di AAA(idn). Afirmasi tersebut menyusul akuisisi yang dilakukan Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. (MUFG, A/stabil/a), yang menjadikannya pemegang saham mayoritas BDMN.

Bank MNC Internasional (BABP) meluncurkan program khusus kredit produktif multiguna bagi sektor usaha kecil dan menengah (UKM) yakni SmartLoan. Dengan adanya program tersebut, perseroan menargetkan kredit UKM tumbuh hingga 50% menjadi Rp400 miliar tahun ini.

Bank Mitraniaga (NAGA) akan membeli kembali saham minoritas dengan harga di atas nilai pasar dan nilai ketentuan wajar. Hal ini dilakukan untuk mengakomodir keinginan pemegang saham

minoritas. Perseroan awalnya akan membeli kembali saham minoritas di harga Rp267 per saham, yang merupakan pembulatan rata-rata penutupan perdagangan 90 hari sebelum pengumuman ringkasan rancangan penggabungan. Namun, dalam rancangan penggabungan Bank Agris (AGRS) dan NAGA, perseroan akan membeli saham minoritas di harga Rp409 per saham atau lebih tinggi 52,43%.

Tifa Finance (TIFA) akan membagikan dividen tunai tahun buku 2018 sebesar Rp7.557.900.000 atau Rp7 per saham. Nilai tersebut setara dengan 26,8% dari laba bersih 2018. Adapun cum dan ex di pasar reguler/negosiasi pada 11 dan 12 Juni 2019, sedangkan di pasar tunai pada 13 dan 14 Juni 2019.

Alam Sutera Realty (ASRI) mengalami penurunan laba bersih sebesar 46,8% YoY menjadi Rp159,33 miliar pada 1Q19. Pendapatan perseroan juga mengalami penurunan sebesar 31,6% YoY menjadi Rp685,11 miliar pada 1Q19.

Ace Hardware (ACES) kembali akan membuka gerai terbarunya di Medan pada 30 Mei 2019, yang merupakan gerai kesembilan pada tahun ini. Dengan dibukanya gerai seluas 1.400 meter persegi tersebut, maka total gerai yang dimiliki perseroan hingga saat ini mencapai 185 gerai.

Supra Boga Lestari (RANC) akan membagikan dividen sebesar Rp10.951.412.500 atau Rp7 per saham pada 27 Juni 2019. Cum dan ex di pasar reguler/negosiasi pada 11 dan 12 Juni 2019, sedangkan di pasar tunai pada 13 dan 14 Juni 2019.

RUPST Bisi Internasional (BISI) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp 100 per saham atau senilai total Rp 300 miliar. Dividen tersebut setara dengan 74,29% dari laba 2018 sebesar Rp 403 miliar. Sisa penggunaan laba tersebut akan dialokasikan untuk cadangan modal. Untuk tahun ini BISI mengalokasikan belanja modal tahun ini sebesar Rp 30 miliar. Sebesar 15% capex tersebut akan digunakan untuk peningkatan kapasitas kemasan pestisida dan sisanya untuk perawatan. Dikatakan bahwa penjualan segmen perstisida pada tahun 2018 lalu turun sebesar 15% diakibatkan kenaikan bahan baku dan kurs.

Bisi International (BISI) menargetkan dapat membukukan pendapatan sebesar Rp2,87 triliun (meningkat 27% YoY) dan laba sebesar Rp500 miliar (meningkat 24% YoY) pada 2019. Optimisme perseroan didukung oleh kebijakan pemerintah pada tahun ini yang memproteksi pasar dalam negeri dari produk benih impor. Selain itu, kontrol harga jagung untuk batas bawah dan batas atas menyebabkan harga terjaga di level yang relatif baik. Ditambah juga, upaya pemerintah untuk terus menambah luas tanam jagung juga berpeluang meningkatkan penjualan bersih perseroan.

Selamat Sempurna (SMSM) akan membagikan dividen interim Rp10 per saham pada 25 Juni 2019. Cum dan ex di pasar reguler/negosiasi pada 11 dan 12 Juni 2019, sedangkan di pasar tunai pada 13 dan 14 Juni 2019.

Tifico Fiber Indonesia (TFCO) menargetkan pertumbuhan penjualan tahun 2019 ini sebesar 5%. Untuk itu perseroan akan mencari peluang di segmen otomotif dan keperluan serat produk farmasi. Selain itu perseroan akan memperkuat marketing dan juga melakukan efisiensi di berbagai lini terutama melakukan efisiensi dalam penggunaan energi. Porsi penjualan TFCO saat ini masih didominasi market domestik sebanyak 75%. Sedangkan mayoritas ekspor TFCO adalah Jepang yang porsinya 15% dari total penjualan. Saat ini kapasitas produksi TFCO sebesar 200.000 ton



per tahun dengan utilitas sekitar 80% dan akan ditingkatkan seiring permintaan dari pasar. Untuk capex 2019 ini, TFCO akan menggunakan sekitar US\$ 5,78 juta dan sebagian besar untuk peremajaan mesin. Tantangan yang dihadapi perseroan meliputi kondisi global perang dagang antara China dan AS yang menyebabkan perubahan iklim industri di China.

Per kuartal I 2019 total penjualan Tifico Fiber Indonesia (TFCO) tercatat senilai US\$ 50,26 juta atau turun 16% YoY. Turunnya penjualan dipengaruhi turunnya tingkat permintaan, sementara tekanan kenaikan harga bahan baku yang sejak akhir tahun 2018 telah naik hingga 20% dibandingkan tahun sebelumnya mengakibatkan laba kotor di kuartal I 2019 tergerus signifikan dari US\$ 3,43 juta menjadi US\$ 811.000 serta Laba bersih kuartal I/2019 tercatat US\$ 145.000 turun dari US\$ 2,26 juta pada tahun sebelumnya.

Alkindo Naratama (ALDO) membukukan laba bersih sebesar Rp10,85 miliar hingga 31 Maret 2019, 68,5% YoY. Sementara penjualan bersih perseroan mengalami penurunan tipis sebesar 1,2% YoY menjadi Rp300,92 miliar pada 1Q19.

Integra Indocabinet (WOOD) menyiapkan belanja modal Rp200 miliar pada tahun ini yang dialokasikan untuk menambah fasilitas dan mesin produksi. Belanja modal tersebut diharapkan mampu mendorong produksi serta memperkuat pasar ekspor terutama ke Amerika.

Hotel Fitra International menetapkan harga IPO senilai Rp102 per saham. Dengan demikian, total dana yang diperoleh dari aksi korporasi ini ditargetkan mencapai Rp22,4 miliar. Perseroan berencana melepas sebanyak 220 juta saham kepada investor publik. Perusahaan juga menerbitkan sebanyak 132 juta waran dengan rasio 5:3 dan harga tebus pada level Rp138 per saham.

Market Data

29 May 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	58.87	-0.27
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.59	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,280.03	0.68
Nickel (US\$)/MT	12,128.00	-227.00
Tin (US\$)/MT	19,200.00	-100.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	83.30	20.90
Coal (RB) (US\$)/MT*	67.00	3.64
CPO (ROTH) (US\$)/MT	507.50	1.25
CPO (MYR)/MT	1,949.50	20.50
Rubber (MYR/Kg)	924.00	5.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	25.56	3,674.25	84.81
ANTM (GR)	0.03	401.31	0.00

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,347.77	-0.93	8.66	15.73	14.12	3.65	3.39	7,062.84
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,607.35	-0.39	14.65	22.48	19.22	4.24	3.80	11,807.85
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,268.95	-0.12	8.04	12.66	11.74	1.47	1.41	1,745.94
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,047.74	0.61	16.71	11.18	10.05	1.30	1.19	4,595.84
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,612.31	0.53	21.62	16.02	13.82	2.29	2.03	2,963.74
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,390.81	0.38	5.98	10.79	9.99	1.18	1.10	2,259.76
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,033.14	-1.08	-2.60	14.68	13.10	2.17	1.98	479.65
JAPAN	NIKKEI 225	21,260.14	0.37	6.22	15.01	14.15	1.51	1.41	3,220.97
MALAYSIA	KLCI	1,614.57	0.83	-4.50	16.21	15.19	1.58	1.51	246.01
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,165.32	-0.17	3.15	12.46	11.65	1.03	0.98	402.74

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,375.00	-5.00
EUR/IDR	16,052.56	-38.79
JPY/IDR	131.46	-0.16
SGD/IDR	10,421.95	-12.44
AUD/IDR	9,950.38	4.75
GBP/IDR	18,194.44	-21.29
CNY/IDR	2,080.29	-0.12
MYR/IDR	3,432.43	-2.63
KRW/IDR	12.12	-0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06957	0.00002
EUR / USD	1.11670	0.00070
JPY / USD	0.00914	0.00000
SGD / USD	0.72501	0.00011
AUD / USD	0.69220	-0.00020
GBP / USD	1.26570	0.00040
CNY / USD	0.14472	-0.00026
MYR / USD	0.23878	-0.00010
100 KRW / USD	0.08430	-0.00013

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.04
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.82

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	April-19	March-19
Inflation YTD %	0.80	0.35
Inflation YOY %	2.83	2.48
Inflation MOM %	0.44	0.11
Foreign Reserve (USD)	124.29 Bn	124.54 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.15
3M	6.29
6M	6.29
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
30 May	US Wholesale Inventories MoM	--
30 May	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 2.9% dari 3.2%
30 May	US GDP Price Index	Tetap 0.9%
30 May	US Personal Consumption	Tetap 1.2%
30 May	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 214 ribu dari 211 ribu
30 May	US Continuing Claims	--
30 May	US Advance Goods Trade Balance	Turun menjadi -\$71.5Bn dari-\$71.4Bn
30 May	US Retail Inventories MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
30 May	US Pending Home Sales MoM	Turun menjadi 0.5% dari 3.8%
30 May	US Pending Home Sales YoY	Naik menjadi -0.2% dari -3.2%
31 May	US Personal Income	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
31 May	US Personal Spending	Turun menjadi 0.2% dari 0.9%
31 May	US Real Personal Spending	Turun menjadi -0.1% dari 0.7%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	28675	0.88	5.47
BRPT IJ	3820	4.95	2.97
TKIM IJ	8200	8.25	1.75
PTBA IJ	3000	4.17	1.24
TOPS IJ	770	5.48	1.20
INTP IJ	20325	1.75	1.16
MINA IJ	1480	10.45	0.82
TPIA IJ	5125	0.99	0.80
INKP IJ	6925	2.21	0.74
MNCN IJ	1135	4.61	0.64

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7375	-4.53	-14.50
BBRI IJ	3810	-2.81	-12.05
TLKM IJ	3690	-3.40	-11.55
BBNI IJ	8150	-6.32	-9.11
GGRM IJ	76800	-3.76	-5.18
UNVR IJ	42500	-1.62	-4.79
HMSP IJ	3230	-0.92	-3.13
JSMR IJ	5375	-5.70	-2.12
UNTR IJ	24300	-2.21	-1.84
ASII IJ	7075	-0.70	-1.82

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	155-175	2,000,00	17-21 May 2019	TBA	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Communication Cable Systems Indonesia,	Manufacture & Industry	250.00	200.00	11-12 Jun 2019	18 Jun 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
EKAD	30.00	Cash Dividend	28 May 2019	29 May 2019	31 May 2019	21 Jun 2019
INTP	550.00	Cash Dividend	29 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	21 Jun 2019
MOLI	12.10	Cash Dividend	29 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	21 Jun 2019
PYFA	4.00	Cash Dividend	29 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	21 Jun 2019
TBIG	138.00	Cash Dividend	29 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	21 Jun 2019
TPMA	26.60	Cash Dividend	29 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	21 Jun 2019
UNVR	775.00	Cash Dividend	29 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	18 Jun 2019
WIIM	2.50	Cash Dividend	29 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	21 Jun 2019
ABDA	190.00	Cash Dividend	31 May 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
BIRD	73.00	Cash Dividend	31 May 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
KLBF	26.00	Cash Dividend	31 May 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
SMGR	207.64	Cash Dividend	31 May 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
SRTG	110.00	Cash Dividend	31 May 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	20 Jun 2019
TOTO	8.00	Cash Dividend	31 May 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
AKPI	12.00	Cash Dividend	31 May 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
CPIN	118.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	18 Jun 2019
IMPC	10.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	20 Jun 2019
JSPT	19.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	26 Jun 2019
MICE	10.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	26 Jun 2019
MREI	50.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	21 Jun 2019
TALF	6.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	25 Jun 2019
TSPC	40.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	26 Jun 2019
DYAN	2.00	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	26 Jun 2019
GHON	13.50	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	27 Jun 2019
RALS	50.00	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	27 Jun 2019
RANC	7.00	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	27 Jun 2019
SMSM	10.00	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	25 Jun 2019
TIFA	7.00	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	27 Jun 2019
TLKM	54.61	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	27 Jun 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ADES	RUPST/LB	29 May 2019	
AKSI	RUPST/LB	29 May 2019	
ICBP	RUPST/LB	29 May 2019	
IKAI	RUPSLB	29 May 2019	
INDF	RUPST/LB	29 May 2019	
INRU	RUPST	29 May 2019	
KINO	RUPST	29 May 2019	
MDIA	RUPST	29 May 2019	
MEDC	RUPST	29 May 2019	
MPOW	RUPST	29 May 2019	
NASA	RUPST/LB	29 May 2019	
RBMS	RUPST/LB	29 May 2019	
SPMA	RUPST	29 May 2019	
VIVA	RUPST	29 May 2019	
AGRS	RUPST	31 May 2019	
DEFI	RUPST/LB	31 May 2019	
DSFI	RUPST/LB	31 May 2019	
JRPT	RUPST/LB	31 May 2019	
NAGA	RUPSLB	31 May 2019	
STAR	RUPSLB	31 May 2019	

PTBA

TRADING BUY

S1 2920 R1 3050

S2 2790 R2 3180

Closing Price 3000

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2920-Rp 3050
 - Entry Rp 3000, take Profit Rp 3050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	44.62	Negatif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	23.72	Positif
Bollinger Band (Mid)	3732	Negatif
MA5	2898	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



INTP

TRADING BUY

S1 20100 R1 20450

S2 19750 R2 20800

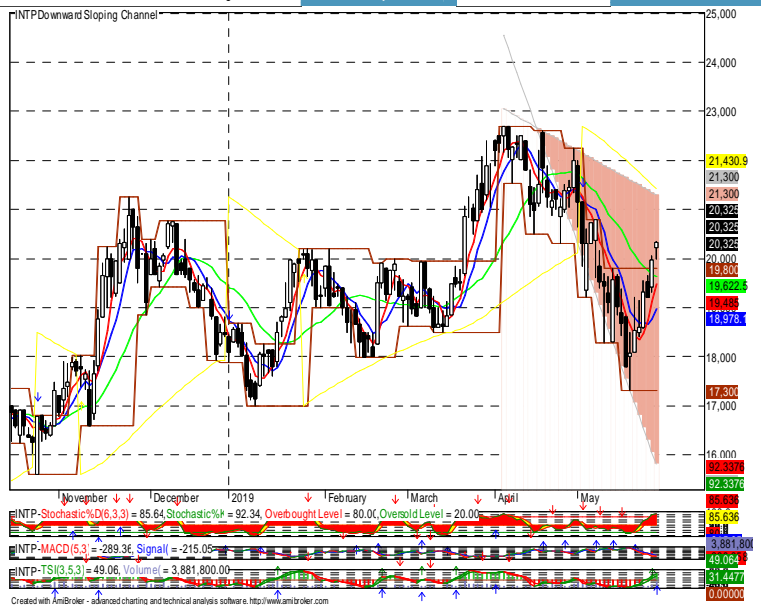
Closing Price 20325

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 20100-Rp 20450
 - Entry Rp 20325, take Profit Rp 20450

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	42.06	Positif
MACD	4.28	Positif
True Strength Index (TSI)	49.06	Positif
Bollinger Band (Mid)	1792	Positif
MA5	19485	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



BBCA

TRADING BUY

S1 28350 R1 28925

S2 27775 R2 29500

Closing Price 28675

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 28350-Rp 28925
 - Entry Rp 28675, take Profit Rp 28925

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	25.03	Positif
MACD	-11.99	Positif
True Strength Index (TSI)	56.38	Positif
Bollinger Band (Mid)	3072	Positif
MA5	28095	Positif



WSKT

TRADING BUY

S1 1765 R1 1820

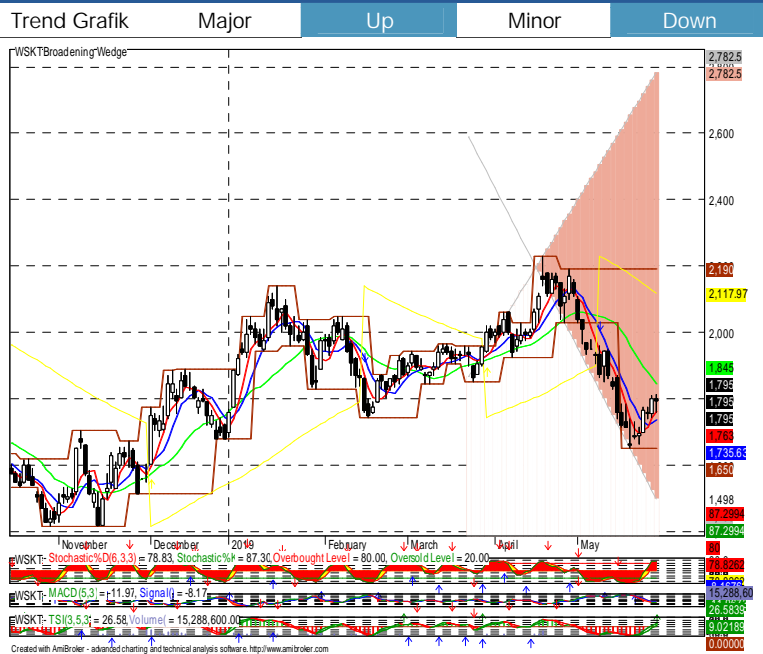
S2 1710 R2 1875

Closing Price 1795

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1765-Rp 1820
 - Entry Rp 1795, take Profit Rp 1820

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	37.63	Positif
MACD	2.98	Positif
True Strength Index (TSI)	26.58	Positif
Bollinger Band (Mid)	1451	Positif
MA5	1763	Positif



WIKA

TRADING BUY

S1 2150 R1 2240

S2 2060 R2 2330

Closing Price 2200

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 2150-Rp 2240
- Entry Rp 2200, take Profit Rp 2240

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	36.67	Positif
MACD	1.98	Positif
True Strength Index (TSI)	46.43	Positif
Bollinger Band (Mid)	664	Positif
MA5	2130	Positif



KAEF

TRADING BUY

S1 3230 R1 3680

S2 3110 R2 3800

Closing Price 3390

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3230-Rp 3680
- Entry Rp 3390, take Profit Rp 3680

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	68.06	Negatif
MACD	25.66	Positif
True Strength Index (TSI)	26.11	Positif
Bollinger Band (Mid)	3193	Positif
MA5	3352	Positif



Trading View

29 May 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		28-05-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10400	10400	10250	10250	10350	10450	10550	Positif	Positif	Negatif	12425	10000
LSIP	Trading Buy	1165	1165	1185	1055	1120	1185	1250	Positif	Positif	Positif	1190	1015
SGRO	Trading Sell	2200	2200	2150	2010	2150	2290	2430	Negatif	Negatif	Negatif	2500	2250
Mining													
PTBA	Trading Buy	3000	3000	3050	2790	2920	3050	3180	Positif	Positif	Positif	4150	2720
ADRO	Trading Sell	1270	1270	1235	1235	1260	1285	1310	Positif	Positif	Positif	1360	1160
MEDC	Trading Sell	775	775	725	725	760	795	830	Negatif	Negatif	Negatif	920	715
INCO	Trading Sell	2700	2700	2660	2540	2660	2780	2900	Positif	Negatif	Positif	3400	2410
ANTM	Trading Sell	720	720	710	680	710	740	770	Positif	Negatif	Negatif	910	660
TINS	Trading Sell	1105	1105	1075	980	1075	1170	1265	Positif	Negatif	Positif	1410	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	505	505	515	476	496	515	535	Positif	Positif	Negatif	680	460
SMGR	Trading Buy	11050	11050	11275	10575	10925	11275	11625	Positif	Negatif	Positif	14425	10075
INTP	Trading Buy	20325	20325	20450	19750	20100	20450	20800	Positif	Positif	Positif	22600	17300
SMCB	Trading Buy	1480	1480	1515	1395	1455	1515	1575	Positif	Positif	Positif	1900	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	7075	7075	7025	6875	7025	7175	7325	Positif	Negatif	Negatif	8025	6625
GJTL	Trading Buy	655	655	670	620	645	670	695	Positif	Negatif	Positif	770	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	6400	6400	6325	6150	6325	6500	6675	Positif	Positif	Positif	7075	5850
GGRM	Trading Sell	76800	76800	72175	72175	75650	79125	82600	Negatif	Negatif	Negatif	85250	75025
UNVR	Trading Sell	42500	42500	42125	41000	42125	43250	44375	Positif	Negatif	Negatif	50525	41525
KLBF	Trading Sell	1360	1360	1345	1315	1345	1375	1405	Positif	Positif	Positif	1545	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1275	1275	1310	1190	1250	1310	1370	Positif	Negatif	Positif	1475	1120
PTPP	Trading Buy	1880	1880	1925	1745	1835	1925	2020	Positif	Positif	Positif	2550	1710
WIKA	Trading Buy	2200	2200	2240	2060	2150	2240	2330	Positif	Positif	Positif	2490	1775
ADHI	Trading Sell	1405	1405	1380	1305	1380	1455	1530	Positif	Negatif	Negatif	1845	1345
WSKT	Trading Buy	1795	1795	1820	1710	1765	1820	1875	Positif	Positif	Positif	2230	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1955	1955	1920	1815	1920	2030	2130	Positif	Negatif	Negatif	2430	1820
JSMR	Trading Sell	5375	5375	5250	4880	5250	5625	6000	Positif	Negatif	Negatif	6450	4980
ISAT	Trading Buy	1975	1975	2030	1865	1945	2030	2110	Positif	Positif	Positif	2860	1680
TLKM	Trading Sell	3690	3690	3650	3520	3650	3780	3910	Positif	Negatif	Negatif	3950	3480
Finance													
BMRI	Trading Sell	7375	7375	7250	6900	7250	7600	7950	Positif	Negatif	Negatif	8125	6975
BBRI	Trading Sell	3810	3810	3760	3620	3760	3900	4040	Positif	Negatif	Negatif	4730	3660
BBNI	Trading Sell	8150	8150	7950	7400	7950	8500	9050	Negatif	Negatif	Negatif	10250	7825
BBCA	Trading Buy	28675	28675	28925	27775	28350	28925	29500	Positif	Positif	Positif	29050	25700
BBTN	Trading Sell	2400	2400	2380	2340	2380	2420	2460	Positif	Negatif	Positif	2700	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	24300	24300	24000	23100	24000	24900	25800	Negatif	Negatif	Negatif	27800	24000
MPPA	Trading Buy	192	192	202	172	187	202	216	Positif	Negatif	Positif	238	163

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.